

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian kuantitatif menekankan penelitian pada data-data *numerical* (angka) yang dikelola dengan metode statistik.²

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.³

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel terikat (*dependent*).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

² I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 140.

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 14.

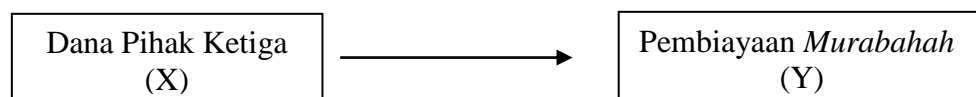
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (*dependent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*.

C. Definisi dan Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Warjiyo, Suseno dan Piter dalam jurnal Umiati dan Leny Tantri Ana pada jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 5 No. 1, April 2017 yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia”. Peneliti melakukan penyesuaian teori dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Karena peneliti ingin lebih fokus terhadap variabel Dana Pihak Ketiga (DPK). Kerangka konsep pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK) sedangkan variabel terikatnya adalah Pembiayaan *Murabahah*.

Adapun kerangka konsep antar variabel dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Konseptual



D. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah didefinisikan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah:

1. Dana Pihak Ketiga (X)

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat yang berupa giro, tabungan dan deposito. Menurut Muhamad Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat baik individu maupun badan usaha. Dana pihak ketiga dilihat dari total giro, tabungan dan deposito pada setiap laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.⁵ Pembiayaan *murabahah* dilihat dari total pembiayaan *murabahah* atau piutang *murabahah* pada setiap laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian ini.

⁵ Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2016), 9.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala
DPK (X)	dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat baik individu maupun badan usaha	1. Simpanan Giro 2. Simpanan Tabungan 3. Simpanan Deposito	DPK = Giro + tabungan + deposito	Rupiah
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli	Jumlah piutang <i>murabahah</i>	Pembiayaan <i>murabahah</i> = Total pembiayaan <i>murabahah</i>	Rupiah

Sumber: Muhamad 2015

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, data rasio keuangan diperoleh melalui data statistik yang dipublikasikan oleh website dari Bank Syariah Mandiri yang akan diteliti. Data-data rasio keuangan yang digunakan adalah data mulai dari tahun 2014 sampai 2018. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2019.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan karakteristik objek yang akan diteliti. Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk dalam penelitian yang merupakan keseluruhan objek sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶ Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri mulai dari tahun 2014 sampai 2018.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian karakteristik objek yang akan diteliti. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasi dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan umum dari hasil penelitian.⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan bersumber dari data DPK dan data *murabahah*. Data DPK dan *murabahah* diperoleh dari laporan keuangan bulanan melalui website Bank Syariah Mandiri www.syariahamandiri.co.id, www.bi.go.id dan www.ojk.id periode Januari 2014 sampai Desember 2018 sehingga diperoleh 60 laporan keuangan bulanan selama 5 tahun. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), 99.

⁷ Sugiarto, *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 38.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

- a. Perusahaan Bank Syariah Mandiri yang menyediakan laporan keuangan bulanan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2014 sampai 2018
- b. Laporan keuangan yang disediakan laporan keuangan bulanan pada periode tahun 2014 sampai 2018 yang telah di publikasikan pada website resmi Bank Syariah Mandiri www.syariahmandiri.co.id, www.bi.go.id dan www.ojk.id

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh. Sampel jenuh adalah penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel peneliti.⁹ Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 laporan keuangan bulanan selama 5 tahun.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates adalah data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.¹⁰

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

¹⁰ Carl McDaniel dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 81.

sudah dalam bentuk publikasi.¹¹ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari laporan-laporan, buku-buku, literatur, atau profil yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan yang diperoleh melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri www.syariahamandiri.co.id, www.bi.go.id dan www.ojk.id

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Field Research*

Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*) dengan skala bulanan (*monthly*) yang diambil dari data bulanan Statistik Perbankan Syariah dengan rentang waktu dari bulan Januari 2014 sampai Desember 2018 dan data bulanan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta pembiayaan *murabahah* yang diperoleh dari situs resmi Bank Syariah Mandiri www.syariahamandiri.co.id, www.bi.go.id dan www.ojk.id.

b. *Library Research*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literatur, buku, artikel, jurnal dan sejenisnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya memperoleh data yang valid.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: UPFE, UMY, 2003), 61.

c. *Internet Research*

Terkadang buku referensi atau literatur yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa, karena ilmu selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknologi yang juga berkembang yaitu internet. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan perkembangan zaman.

H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹² Metode ini dimaksudkan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.¹³ Penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana dengan menggunakan program komputer (*software*) SPSS versi 21.0. berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif penyajian data melalui tabel, grafik dan diagram lingkaran mengenai mean, standart deviasi, varian,

¹² Masri Singarimbun, dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

¹³ M. Katsiran, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 128.

maksimum, minimum, sum, range, dan kurtosis.¹⁴ Hal ini bertujuan untuk mempermudah menjelaskan variabel penelitian.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung mean, median, minimum, maksimum, standart deviasi, skewness dan kurtosis pada variabel penelitian yaitu variabel (X) DPK dan variabel (Y) Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Sehingga harus memenuhi persyaratan analisis regresi sederhana yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik. Berikut uji asumsi klasik yang harus dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak data yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik digunakan dalam penelitian seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.¹⁵ Salah satu cara singkat yang dapat digunakan untuk menentukan kemencengan atau ketidaksimetrisan suatu distribusi data adalah menggunakan koefisien kemencengan (*skewness*). Sebuah distribusi yang tidak simetris akan memiliki mean, median, dan modus yang tidak sama besarnya ($x \neq Me \neq Mo$), sehingga distribusi akan terkonsentrasi pada salah satu sisi dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & PPS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 153.

kurvanya akan menceng. Sebaliknya jika distribusi data merupakan kurva normal maka mean, median, dan modus terletak dalam satu garis di tengah-tengah kurva. Pada data berdistribusi normal memiliki nilai *skewness* antara 0,00 – 0,50.¹⁶ Apabila data belum normal maka akan dilakukan transformasi data dan dilakukan uji normalitas kembali menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui kenormalan data masing-masing variabel. Kriteria uji, apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁷ Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatter plots*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Model regresi yang baik yaitu regresi yang independen terdapat autokorelasi.¹⁸ Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi

¹⁶ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 223.

¹⁷ Fajri Ismail, *Statistika untuk penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), 220.

¹⁸ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 92.

dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson Statistik.¹⁹ Simbol Uji Durbin-Watson adalah d . untuk mengambil keputusan ada tidaknya korelasi, sebagai berikut:²⁰

- 1) Apabila DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Apabila DW terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Apabila DW terletak antara d_l dan d_u atau antara $(4-d_u)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁹ Eng. Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial* (Jakarta: Andi, 2017), 102.

²⁰ Fajri Ismail, *Statistika.*, 216.

4. Analisis Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.²¹

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung nilai r

Rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : Korelasi PPM

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas (dana pihak ketiga)

y : Variabel terikat (pembiayaan *murabahah*)

²¹ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 197.

Tabel 3.2
Interpretasi nilai r *Product Moment*

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan dan dianggap tidak ada korelasinya
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat tinggi

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (pembiayaan *murabahah*)

a : Konstanta

X : Variabel bebas (dana pihak ketiga)

b : Koefisien regresi

e : Error item